

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat ( Sanjaya, 2010).

#### **3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK Negeri I Kaledupa pada kelas X Tahun Ajaran 2020/2021 pada semester satu (Ganjil) yang dimulai pada tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 20 Juli 2020. Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut sebagai lokasi penelitian disebabkan karena guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan rendahnya hasil belajar siswa dan pada saat pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti mulai mengidentifikasi adanya permasalahan dalam proses pembelajaran dan perlu untuk dilakukan perbaikan dalam upaya pengembangan agar proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik lagi.

#### **3.3. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri I Kaledupa yang berjumlah 33 orang siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 16 perempuan.

Berikut tabel jumlah siswa SMK Negeri I Kaledupa

No	Kelas						Total
	X		XI		XII		
2	L	P	L	P	L	P	
3	17	16	16	14	18	9	
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>		<b>30</b>		<b>27</b>		<b>90</b>

Dipilihnya Siswa SMK kelas X sebagai subjek penelitian ini karena menurut peneliti dalam proses pembelajaran, masih berpusat pada guru yang masih menggunakan metode konvensional, serta hasil belajar siswa masih rendah yang dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata ulangan hariannya yang masih jauh di bawah KKM. Diharapkan dengan adanya penerapan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, hasil belajarnya meningkat serta untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

### 3.4. Faktor-Faktor Yang di Teliti

Adapun faktor-faktor yang diteliti atau diobservasi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Faktor Guru; yang diteliti dari penelitian ini adalah pemantauan terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI yang berjumlah 1 orang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.
- b) Faktor Siswa; yang diteliti dari penelitian ini adalah aktivitas siswa kelas X yang berjumlah 33 orang dalam satu kelas yang akan mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan hasil belajar

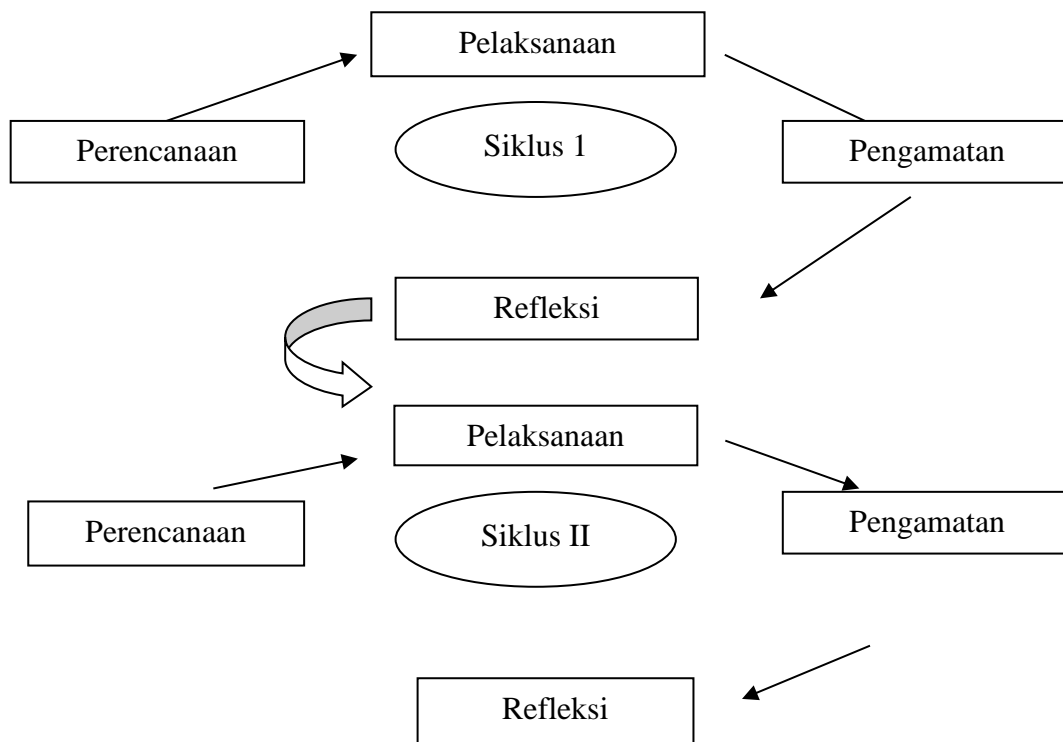
siswa yang diperoleh melalui hasil belajar sebelumnya serta setelah melakukan pembelajaran yang dimaksud.

Adapun faktor siswa yang di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam,
- 2.Kurangnya aktifitas, dan kerjasama siswa untuk belajar, 3.Kurangnya kemampuan siswa dalam pemahaman dan pengetahuan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **3.5. Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai yaitu hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukannya sebuah tindakan. Tahapan penelitian ini disajikan kegiatan pra tindakan dan kegiatan pelaksanaan tindakan. Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



*Skema 3.1. Model siklus pelaksanaan penelitian Kemmis & Taggart.*

Adapun pelaksanaan tindakan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart ada empat langkah dalam melaksanakan PTK yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi (Suyadi, 2010).

Jika siklus I belum tercapai, maka penelitian ini dilanjutkan kesiklus selanjutnya sampai tujuan penelitian tercapai. Jumlah siklus penelitian ditentukan oleh situasi dan kondisi lapangan dengan mengacu pada kriteria ketuntasan belajar atau keberhasilan peneliti dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari gambar di atas tampak bahwa setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu:

### 3.5.1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi: Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: pemetaan KI, KD, silabus, RPP, LKS, lembar evaluasi yang disesuaikan dengan materi, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, dan kinerja guru, sehingga dapat diketahui dan diperoleh data sejauh mana perkembangan guru dan juga siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3.5.2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a) Guru dan siswa berdo'a bersama, sebelum memulai pelajaran
- b) Guru memperkenalkan diri, lalu mengecek kehadiran siswa
- c) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
- d) Guru melakukan appersepsi
- e) Guru membagikan kelompok siswa yang terdiri atas 5 kelompok
- f) Siswa membaca materi yang disajikan
- g) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana pada buku paket

- h) Perwakilan siswa tiap kelompok maju kedepan kelas membacakan hasil dari diskusi kelompoknya
- i) Kelompok Siswa yang mengumpul, mempersentasikan hasil diskusinya dengan tepat mendapatkan penghargaan dari guru
- j) Guru dan siswa melakukan *review* materi yang sudah diajarkan
- k) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan
- l) Siswa melakukan evaluasi
- m) Guru dan siswa berdoa bersama sebelum mengakhiri pelajaran

#### 3.5.3. Pengamatan (observasi)

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui pemahaman siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

#### 3.5.4. Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran pemahaman materi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada

siklus I apakah sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan atau belum. Jika belum maka akan dicari kekurangan-kekurangan yang ada yang selanjutnya akan diperbaiki pada siklus II.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi secara jelasnya adalah sebagai berikut:

- 1. Observasi** ; Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Dalam Penelitian tindakan Kelas observasi dipusatkan pada proses aktivitas mengajar guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Menurut Richards and Lockhart (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015) mendefinisikan observasi adalah cara yang disarankan untuk memperoleh semua informasi tentang pembelajaran.
- 2. Tes hasil belajar** ; Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Adapun bentuk tes yang diberikan kepada siswa yaitu, tes formatif dengan menggunakan tes tertulis sebagai bentuk evaluasi setiap siklus. Tujuan tes hasil belajar ini, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi PAI. Tes Menurut Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015) “tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.
- 3. Dokumentasi** ; Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data yang bersumber pada dokumen. Model ini digunakan untuk mendapatkan data tentang

bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sebelum menerapkan model *STAD* dan sesudah menggunakannya, mengetahui gambaran keadaan sekolah yang akan diteliti di SMK Negeri I Kaledupa. Menurut Ridwan (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015) mengatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

### **3.7. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

- a) Silabus dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu seperangkat dan pengaturan yang digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan RPP yang digunakan adalah RPP kurikulum 2013.
- b) Lembar observasi (pengamatan) yang dipergunakan untuk mengamati aktivitas Guru dan Siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis disusun berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tes ini diberikan di setiap akhir pertemuan pada setiap siklus dan bentuk soal yang diberikan adalah *Essay test*.



### 3.8. Teknik Analisis Data

Untuk data kuantitatif diperoleh dari nilai siswa pada setiap siklus dengan menghitungnya menggunakan rumus sebagai berikut:

#### 3.8.1. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$  = Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

N = Jumlah siswa secara keseluruhan (Sudjoni, 2011).

#### 3.8.2. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

$$P = \frac{\sum fi}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan.

$\sum fi$  = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan (Supardi, 2010).

#### 3.8.3. Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Peningkatan Hasil Belajar

*Post Rate* = Nilai sesudah diberikan tindakan

*Base rate* = Nilai sebelum diberikan tindakan (Aqib, 2014).

### **3.9. Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila 80% hasil belajar siswa kelas X telah mencapai nilai  $\geq 70$  yaitu nilai KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.